

PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU/KANGAROO MOTHER CARE TERHADAP STABILITAS SUHU TUBUH BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUANG PERISTI RSUD KEBUMEN

Sri abdi Lestari<sup>1</sup>, Cahyu Septiwi<sup>2</sup>, Ning Iswati<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Jurusan Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombang

ABSTRACT

low birth weight Infants is a major cause of morbidity and mortality in neonates. Diseases that occur to low birth weight infants are usually associated with immaturity of organ function resulting in the instability of body temperature. One of the effective treatments for temperature instability is skin contact with the skin care/ skin to skin by using with the kangaroo mother care. It is a method of treatment of the newborn by putting the baby in the mother's chest (skin to skin) to channel the warmth to the baby.

This study aim is to determine the influence of kangaroo mother care treatment for the temperature stability of low birth weight infants in Peristi Ward Kebumen Hospital. This study used quasi-experimental analysis using frequency distributions and bivariate analysis using chi square statistic test. all respondents (100%) in the intervention group had normal body temperature. 32.5% respondents in the control group had abnormal body temperature. There are influences of kangaroo mother care for the baby's body temperature stability with p: 0.000.

Keywords: kangaroo mother care, temperature stability, low birth weight infants

PENDAHULUAN

Suhu tubuh / termoregulasi adalah keseimbangan antara kehilangan panas dan produksi panas tubuh yang tujuannya adalah untuk mengontrol lingkungan suhu netral dan meminimalkan energi. Tatalaksana untuk mempertahankan kestabilan suhu tubuh pada BBLR dapat dilakukan dengan memelihara suhu lingkungan, kontak kulit dengan kulit, perawatan metode kanguru/ *Kangaroo Mother Care (KMC)*, pemancar panas. Termasuk didalamnya merawat bayi dalam inkubator dan perlengkapannya pada Neonatal Intensive Care Unit, tetapi teknologi ini cukup mahal.

Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dihadapkan pada masalah kekurangan tenaga terampil, biaya pemeliharaan alat, serta logistik. Selain itu, penggunaan inkubator dinilai menghambat kontak dini ibu-bayi dan pemberian air susu ibu (ASI), serta berakibat ibu kurang percaya diri dan tidak terampil merawat bayi BBLR (Depkes RI,2005).

Perpindahan panas pada ada empat cara yaitu evaporasi yang merupakan kehilangan panas dengan cara penguapan, konduksi yaitu dari molekul tubuh suatu benda atau dari kontak langsung yang bersentuhan dengan tubuh,

setiap benda mempunyai konduktivitas thermal (kemampuan mengalirkan panas) tertentu yang dapat mempengaruhi panas yang dihantarkan dari sisi yang panas ke yang lebih dingin. radiasi yaitu dalam bentuk gelombang elektromagnetik ke permukaan benda lain, dan konveksi yaitu kehilangan panas dari molekul tubuh yang disebabkan karena perpindahan udara (Indrasanto, 2008).

Salah satu cara perawatan yang dinilai efektif adalah asuhan kontak kulit dengan kulit/ *skin to skin* dengan metode kanguru (*kangaroo mother care*) yaitu sebuah metode perawatan bayi yang baru lahir dengan cara meletakkan bayi di dada ibu (*skin to skin*) untuk menyalurkan kehangatan pada bayi. Tujuannya kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi dapat menurunkan hilangnya radiasi serta bertujuan untuk mempertahankan *neutral thermal environment/NTE*, yaitu kisaran suhu lingkungan sehingga bayi dapat mempertahankan suhu tubuhnya tetap normal dengan metabolisme basal minimum dan kebutuhan oksigen terkecil.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah *Quasi Experiment* dengan *pretest control group design*. Kedua kelompok dipilih secara random kemudian satu kelompok diberi *treatment* sedangkan yang satu tidak (dijadikan kelompok kontrol). Populasi dari penelitian

ini adalah semua pasien BBLR yang dirawat di Ruang Peristi RSUD Kebumen selama penelitian berlangsung.

Sample penelitian yang dilakukan sebanyak 40 subyek penelitian yang terdiri dari 20 untuk kelompok intervensi dan 20 subyek untuk kelompok kontrol. Cara pengambilan sampel adalah *accidental sample*. Penelitian dilakukan di RSUD Kebumen. Waktu penelitian sepanjang 3 bulan mulai juli sampai dengan September 2012.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist untuk mencatat data pasien yang dilakukan KMC, peralatan khusus untuk perlakuan penelitian diantaranya: termometer digital merk Harmed kain, popok bayi / peralatan KMC. Analisa data yang digunakan adalah *Chi Square*

#### HASIL DAN BAHASAN

Pengaruh Perawatan Metode Kanguru/*Kangaroo Mother Care* Terhadap Stabilitas Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah Berdasarkan tabulasi silang diketahui bahwa 20 dari 20 (100%) responden dengan perlakuan perawatan metode kanguru memiliki suhu tubuh normal, lebih tinggi dibandingkan 7 dari 20 (35,0%) responden tidak diberikan perlakuan perawatan metode kanguru memiliki suhu tubuh normal. Dari hasil *chi square* diperoleh  $p = 0,000 (<0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh perawatan metode kanguru/*kangaroo mother care* terhadap stabilitas suhu tubuh bayi berat lahir di Ruang Peristi

RSUD Kebumen. Dari hasil analisis diperoleh nilai  $OR=0,3501$ , artinya bayi berat badan lahir rendah yang diberikan perlakuan perawatan metode kanguru/*kangaroo mother care* memiliki peluang mengalami suhu tubuh normal 0,350 kali lebih tinggi dibandingkan responden yang tidak diberikan perlakuan perawatan metode kanguru/*kangaroo mother care*.

Efektifitas Perawatan Metode Kanguru/*Kangaroo Mother Care* Terhadap Stabilitas Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah didukung oleh pendapat Indrasanto (2008) yang menyatakan salah satu cara perawatan yang dinilai efektif adalah asuhan kontak kulit dengan kulit/*skin to skin* dengan metode kanguru (*kangaroo mother care*) yaitu sebuah metode perawatan bayi yang baru lahir dengan cara meletakkan bayi di dada ibu (*skin to skin*) untuk menyalurkan kehangatan pada bayi. Tujuannya kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi dapat menurunkan hilangnya panas melalui konduksi dan radiasi serta bertujuan untuk mempertahankan *neutral thermal environment/NTE*, yaitu kisaran suhu lingkungan sehingga bayi dapat mempertahankan suhu tubuhnya tetap normal dengan metabolisme basal minimum dan kebutuhan oksigen terkecil.

#### SIMPULAN

Ada pengaruh perawatan metode kanguru/*kangaroo mother care* terhadap stabilitas suhu tubuh bayi berat lahir di Ruang Peristi

RSUD Kebumen dengan  $p: 0,000$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conde-Aguedelo A, Diaz-Rosello JL, Belizan JM. *Kangaroo mother care to reduce morbidity and mortality in low birth weight infant*. Cochrane Library. 2003
- Depkes RI, IDAI, MNH-JHPIEGO Indonesia. 2005. *Manajemen masalah bayi baru lahir untuk dokter, perawat, bidan di rumah sakit rujukan dasar*. Jakarta
- Depkes RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Dikutip dari : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses tanggal 15 Februari 2012.
- Deswita, Besral & Rustina Y. *Pengaruh perawatan metode kanguru terhadap respon fisiologis bayi prematur*. <http://www.jurnalkesmas.org/berita-327-pengaruh-perawatan-metode-kanguru-terhadap-respon-fisiologis-bayi-prematur.html> diunduh 23 maret 2012 jam 19.00 WIB.
- Indrasanto Eriyati. 2008. *Paket pelatihan PONEK Asuhan Neonatal Esensial*. Jakarta
- Jacob, T. 2004. *Etika Penelitian Ilmiah*. Warta Penelitian Universitas Gadjah Mada (Edisi Khusus), 60-63.

- Lawn E.Joy, Kambafwile M.J, Horta L.B, Barros C.F& Cousens.S 2009. "Kangaroo Mother Care" to prevent neonatal deaths due http : //ije.oxfordjournals. org/ content/ 39/ suppl\_1/i144. long was smaller in both these studies, and non significant in the Zimbabwean study. Diakses 24 maret 2012 jam 23.10 WIB.
- Loiselle, C.G., Profetto-McGrath, J., Polit, D.F., & Beck, C.T. 2004. *Canadian Essentials of Nursing Research*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Mew AM, Holditch-Davis D, Belyea M, Miles MS, Fishel A. *Correlates of depressive symptoms in mothers of preterm infants*. Neonatal Netw. 2003
- Mondland P.R, Graca de P.M.A & Ebrahim. J.G. 1997. *Skin to skin contact as a method of body warmth for infant of low birth weight*.<http://topej.oxfordjournals.org/content/35/6/321.abstract>. diakses 31 maret 2012 jam 09.20 WIB.
- Notoatmojo S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pantiawati I. 2010. *Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati A, Ismawati C.2010. *BBLR Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ruth Johnson. 2005. *Buku Ajar Praktik Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono, 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendekia Press.
- Surasmi A. 2003. *Perawatan Bayi Risiko Tinggi*. Jakarta: EGC